



250 Disabilitas Disasar Layanan Jamkesus

TEGALREJO (MERAPI) - Sebanyak 250 penyandang disabilitas Kota Yogyakarta menjadi sasaran pelayanan kesehatan terpadu program Jaminan Kesehatan Khusus (Jamkesus) tahun 2019. Penyandang disabilitas yang ikut dalam kegiatan itu dari keluarga tidak mampu dan perlu pelayanan khusus.

"Sasaran layanan Jamkesus ini adalah peyandang disabilitas yang tidak mampu dan perlu pelayanan khusus. Pelayanan kesehatan berupa pelayanan kesehatan dan dasar dan disabilitasnya," kata Kepala Dinas Sosial Kota Yogyakarta Agus Sudrajat saat pelayanan Jamkesus di Tegalrejo, Rabu (10/7).

Dia menuturkan melalui pelayanan Jamkesus terpadu para penyandang disabilitas dapat mendapatkan layanan kesehatan secara terpadu. Baik pelayanan kesehatan dasar oleh dokter umum sampai layanan disabilitas oleh dokter rehab medik. Termasuk kebutuhan alat bantu bagi penyandang disabilitas misalnya alat bantu pendengaran, penglihatan, gerak seperti kursi roda, diberikan secara gratis.

"Kalau penyandang disabilitas menggunakan layanan reguler seperti puskesmas, kasihan mereka. Jika harus dirujuk maka tidak bisa se-

lesai semua sehari, sehingga ada pelayanan terpadu ini," ucapnya.

Dia menyampaikan dari 250 difabel yang disasar akses layanan Jamkesus tahun ini, sekitar 30 di antaranya karena bawaan sejak lahir, 25 orang karena penyakit seperti stroke dan lainnya karena kecelakaan kerja. Pelayanan Jamkesus terpadu itu adalah kerja sama Pemkot Yogyakarta dan Bapeljamkesos DIY.

Sementara itu, Wakil Walikota Yogyakarta Heroe Poerwadi berharap kegiatan pelayanan Jamkesus terpadu bisa lebih diintensifkan, sehingga tidak hanya satu tahun sekali. Diakuinya jumlah penyandang disabilitas di Kota Yogyakarta banyak, tapi dari hasil identifikasi yang memerlukan pelayanan khusus sekitar 250 orang. Sebagian penyandang disabilitas harus dijemput para relawan dan pekerja sosial karena kesulitan dalam mengakses.

"Kami ingin model pelayanan terpadu ini makin sering diadakan agar pelayanan lebih cepat. Bisa juga pelayanan reguler di puskesmas dibuat menjadi pelayanan terpadu sebulan sekali. Penyandang disabilitas lainnya masih banyak sehingga pelayanan perlu dikemas terpadu, pada hari tertentu," tandas Heroe. (Tri)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005